

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tulungagung

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan Mutu Pendidikan.

Seorang kepala madrasah diharuskan memiliki kompetensi agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, antara lain adalah, kepala madrasah sebagai manajer. Maka dari itu, kepala madrasah dituntut mampu melaksanakan kompetensi tersebut secara optimal, yang pada akhirnya mutu pendidikan yang merupakan harapan bagi setiap masyarakat dapat tercapai, khususnya di MAN 3 Tulungagung.

Berikut pernyataan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung dalam meningkatkan Mutu Pendidikan:

Dalam rangka meningkatkan Mutu Pendidikan, diantaranya pertama kita mulai dari tenaga kependidikan itu sendiri, mulai dari Bapak Ibu Guru, Staf Staf karyawan-karyawati kita berdayakan dengan cara Bapak Ibu guru mengikuti forum Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP), Workshop dan setiap waktu tertentu ada rapat dinas yang disitu ada pembinaan bagi Bapak Ibu Guru.¹

¹ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:21 WIB

Kemudian Ibu Machsusiyah melanjutkan pernyataannya:

Selanjutnya adalah kita mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam kegiatan di sekolah baik kegiatan akademik maupun non akademik, perihal ini Bapak Kepala membuat Surat Keputusan (SK) agar semua Bapak Ibu Guru ikut terlibat, semisal dalam kegiatan ekstra, penerimaan peserta didik baru (ppdb), panitia Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAM BN) dan sebagainya.²

Kemudian Ibu Machsusiyah memberikan pernyataan kembali dalam meningkatkan mutu pendidikan:

Kemudian kita menempatkan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya, semisal guru lulusan Bahasa Inggris juga mengajar mapel Bahasa Inggris walaupun ada sebagian mapel yang diisi bukan guru Aslinya, semisal mapel Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) yang dimana kita belum mempunyai guru Asli jurusan Pkn sehingga kita mengambilkan dari guru mata pelajaran lain dengan pertimbangan Guru tersebut mampu mengajar Pkn.³

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung:

Dari yang saya ketahui dan alami selama ini, setiap sebelum ajaran baru dimulai Bapak kepala madrasah selalu memberikan pelatihan dan pendidikan berupa diklat untuk meningkatkan kinerja Bapak Ibu , lalu diklatnya apa saja yaitu diklat dalam pembuatan RPP, karya Tulis ilmiah, workshop dan sebagainya semua itu berguna untuk menunjang kompetensi Bapak Ibu Guru. Lalu menugaskan bapak ibu guru untuk mengikuti diklat diluar sekolah, selain disekolah mengadakan sekolah juga mengirim bapak ibu guru untuk mengikuti diklat diluar.⁴

Selanjutnya bapak Fahroji menambahkan:

Dalam meningkatkan mutu pendidikan disini bapak kepala mendorong kepada semua bapak ibu guru dan staf-staf karyawan di

² Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:21 WIB

³ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:21 WIB

⁴ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:20 WIB

sekolah ini ikut dalam kegiatan di sekolah, seperti saya ini saya sudah tiga tahun menjadi Pembina osis, perihal pemilihan saya tersebut pastilah bapak kepala mempunyai pertimbangan-pertimbangan sehingga menunjuk saya sebagai Pembina osis disini.⁵

Kemudian Bapak Fahroji Menambahkan lagi:

mengenai penempatan tenaga kependidikan disini sekolah sudah berusaha menempatkan sesuai dengan bidangnya, akan tetapi karena keterbatasan guru, ada mata pelajaran yang tidak diajar dengan guru aslinya, semisal guru olahraga pak yulius itu lulusan Pendidikan Agama Islam (PAI) beliau mengajar olahraga, tetapi sekolah mendorong pak yulius agar sekolah kembali sesuai dengan bidangnya yang diampu yakni guru olahraga soalnya pak yulius sertifikasinya adalah guru olahraga. Disini juga diadakan Evaluasi selama sebulan sekali yang dipimpin oleh Bapak kepala guna mengevaluasi apa-apa yang kurang sehingga dapat membenahi apa-apa yang kurang tersebut dengan secepat-cepatnya.⁶

Begitu juga menurut Ibu Rita Selaku Guru di MAN 3 Tulungagung mengatakan:

Bapak itu biasanya mengadakan pembinaan, pelatihan diklat dan workshop yang dilakukan paling tidak satu semester sekali yang dilaksanakan di Aula sekolah. Itu biasanya dilakukan menjelang liburan, setelah anak-anak semesteran biasanya itu dilakukan. Pematernya biasanya dari balai diklat Surabaya, dari ika unesa, um. Lalu bapak itu memberikan kesempatan para tenaga kependidikan untuk belajar lagi, untuk sekolah S-2 dengan ijin belajar, selain ijin belajar bapak kepala mengizinkan atau kepada bapak ibu Guru untuk mengikuti diklat diluar sekolah yang diadakan oleh Negara, atau institusi pendidikan lain.⁷

Selanjutnya Ibu Rita Selaku Guru MAN 3 Tulungagung juga menambahkan:

⁵ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:20 WIB

⁶ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:20 WIB

⁷ Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 08:52 WIB

Saya rasa keikutsertaan semua tenaga kependidikan di sini sudah sangat baik mas, bapak kepala sudah membuat job job mengenai hal tersebut biasa itu dimuat dalam surat keputusan kepala madrasah, jadi kita semua pasti kebagian tugas-tugas tentang pa apa yang harus kita lakaikan.⁸

Kemudian ibu Rita juga menambahkan:

Mengenai penempatan tenaga kependidikan disini saya rasa sudah cukup sesuai dengan keahliannya mas, walaupun tidak bisa dipungkiri ada beberapa mata pelajaran yang tidak diisi dengan guru aslinya karena keterbatasan guru mapel tersebut, tetapi pastilah bapak kepala membuat kebijakan yang sangat matang mengenai pemilihan guru maple tersebut.⁹

Bapak Yulius selaku Guru di MAN 3 Tulungagung juga menambahkan:

bapak selalu mendukung kegiatan yang hasilnya nanti berakibat pada kulaitas dari tenaga kependidikan disini menjadi lebih baik. Semisal bapak mengadakan seminar disekolah ini dengan mendatangkan narasumber dari universitas di luar.¹⁰

Kemudian Bapak Yulius juga menambahkan lagi:

Bapak itu mudah memberikan izin mas, semisal saya kan dulu lulusan pai tapi mengajar olahraga la disitu saya harus sekolah lagi menjadi guru olahraga dan bapak ketika saya mintai izin beliau sangat mendukung dan mensupport saya

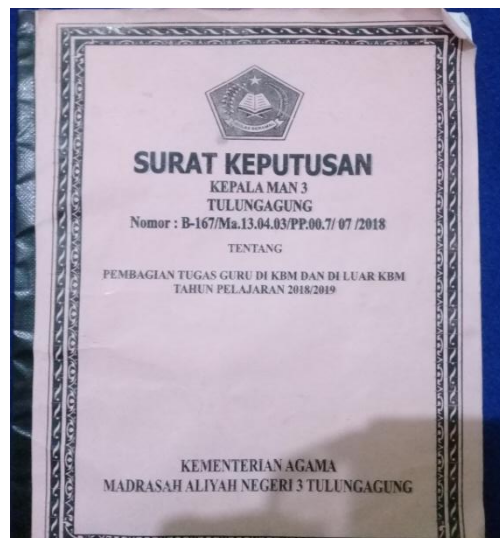
Pernyataan Ibu Machsusiyah mengenai penempatan tenaga kependidikan didukung dengan adanya surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung tentang pembagian tugas guru di KBM dan diluar KBM.¹¹

⁸ Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 08:53 WIB

⁹ Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 08:52 WIB

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Yulius selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 11 Nopember 2018, pukul 10:30 WIB

¹¹ Dokumentasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 03 Nopember 2018



Gambar 4.1 Surat Keputusan Kepala MAN 3 Tulungagung mengenai pembagian Tugas Guru di dalam KBM dan di luar KBM

Pada waktu observasi, peneliti melihat kepala madrasah memimpin rapat guru setiap bulan sekali, yang diikuti oleh semua guru MAN 3 yang dilakukan di ruang guru waktu sepulang sekolah dan terkadang Bapak Kepala Madrasah memanggil para wakilnya untuk membicarakan permasalahan atau hal-hal yang perlu dievaluasi saat itu juga.¹²

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulungagung.

Kepemimpinan yang efektif harus mengedepankan ketrampilan kepemimpinan, dan meningkatkan kualitas kepemimpinan. Oleh sebab

¹² Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 05 Nopember 2018

itu kepemimpinan pemimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif.

Berikut pernyataan Ibu Makhsumiyah selaku Waka kurikulum MAN 3 tulungagung:

Dalam hal menjadi seorang pemimpin bapak kepala selalu menjalin komunikasi kepada bawahnya, memahami kondisi tenaga kependidikan di sekolah ini baik kepada Bapak Ibu Guru, Staf karyawan , dan juga siswa. Dalam berkomunikasi Bapak biasanya bisa melalui rapat dan pendekatan Individu. Biasanya beliau berbincang-bincang dalam Situasi santai sambil sesekali melempar canda tawa kepada yang diajaknya mengobrol. Beliau juga selalu melempar senyum kepada orang-orang yang ditemuinya. Dan juga beliau itu orangnya tegas dan berpendirian.¹³

Kemudian Ibu Makhsumiyah menambahkan:

bapak sebagai seorang pimpinan sering melakukan pengamatan, semisal Guru A, Guru B, Guru C tugas yang diberikan apakah sudah dilakukan semaksimal mungkin apa belum, terkait dengan tugas-tugas karena setiap guru atau tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang berbeda-beda, semisal dalam kepanitiaan kita juga menempatkan seseorang sesuai dengan kompetensinya, apabila ketika diberi tugas tetapi kurang cakap atau tidak mampu dalam mengembannya dengan maksimal pastilah kita akan segera mengganti dengan yang lebih mampu agar tugas itu segera diatasi oleh karenanya bapak kepala memahami kondisi dari para tenaga kependidikan di sini selain melalui pengamatan biasa bapak memahami juga melalui penilaian terhadap kinerja para tenaga kependidikan disini.¹⁴

Ibu Makhsumiyah menambahkan kembali:

sebagai seorang pimpinan pastilah bapak memahami visi dan misi sekolah ini, visinya kan membentuk generasi qur'ani yang memiliki iptek dan tidak gapek tetapi juga tetap memiliki akhlakul karimah pengejawentahan dari visi itu kan dalam bentuk

¹³ Wawancara dengan Ibu Makhsumiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:24 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Makhsumiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:24 WIB

misi, misinya kan dikembangkan melalui dua jalur dari jalur akademik dan non akademik, ada juga jalur kaitannya kita dengan stakeholder. Yang akademik tentunya kita bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi mengadakan workshop kita ambilkan dari Universitas Airlangga (Unair), terus kita kerjama prodistik dengan Institu Teknologi Surabaya (ITS), kita juga ada pengembangan untuk siswa dengan adanya pelajaran tambahan bagi siswa guna meningkatkan kualitas siswa, ketika ada perlombaan kita mengikutkan siswa kita untuk ikut berpartisipasi, sebelum itu kita mencari siswa-siswa yang mempunyai kemampuan dalam bidang akademik maupun non akademik untuk kita bina agar kemampuan yang mereka miliki meningkat sehingga siap ketika diikut sertakan dalam event apapun diluar sekolah. Dalam mencapai visi dan misi yang lebih luas kita tidak hanya berpaku pada aspek akademik saja tetapi juga terhadap non akademik, kita juga sangat memperhatikan mengenai akhlakul karimah, karena pastilah kan siswa hidup ditengah – tengah masyarakat jangan sampai lulusan sekolah sini memiliki akhlak yang buruk ketika hidup di masyarakat sehingga sekolah ini menjadi terkenal jelek dipandangan, bebrbagai upaya kita lakukan guna membentuk akhlakul karimah siswa, dengan melalui pembiasaan keagamaan diantaranya sholat dzuhur berjamaah setelah sholat Dzuhur kita melaksanakan dzikir atau wiridan bersama lalu ditutup dengan doa bersama, setelah selesai dilanjutkan dengan kultum yang diisi oleh perwakilan siswa dan apabila perwakilan siswa yang ditunjuk tidak ada maka Bapak Waka Kesiswaan memberikan kultum, upaya pembiasaan keagan berikutnya adalah membaca juz Amma lalu dilanjutkan dengan membaca asmaul husna bersama-sama di setiap pagi hari sebelum pelajaran dimulai, lalu melalui Pemberian pesan-pesan kepada siswa ketika upacara bendera di hari senen, kemudian dengan ceramah setiap 2 minggu sekali di hari senen, kita setiap senen tidak full upacara terus tetapi setiap 2 minggu sekali kita selingi dengan ceramah/tausiyah, jadi kita kembangkan ke 4 aspek itu yakni aspek sosial, spiritual, kognitif, dan psikomotorik. Kesemua itu harus bersinergi secara bersama-sama agar visi dan misi kita dapat kita capai dengan maksimal.¹⁵

Pernyataan Ibu Waka juga didukung oleh Pernyataan Ibu Rita

selaku Guru di MAN 3 Tulungagung:

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:24 WIB

Bapak itu oranya sangat bijaksana dalam menjadi seorang pemimpin, juga bisa dikatakan dengan istilah jawanya grapyak kepada seluruh warga sekolah di sini. Beliau itu tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, mempunyai prinsip dan ketegasan yang bagus senagai seorang kepala madrasah. Dan juga beliau itu tidak banyak bicara dan cukup memberi contoh saja. Lalu bapak itu suka menegur sapa terhadap siapa saja yang beliau temui. Tentu saja bapak sebagai seorang kepala madrasah memahami kondisi tenaga kependidikan di sini, bapak kan sudah agak lama disini sehingga seiring berjalannya waktu pastilah bapak memahami kondisi tenaga kependidikan disini walaupun belum maksimal.¹⁶

Ibu rita memberikan pernyataan kembali:

Bapak sering mengontrol kinerja tenaga kependidikan disini dengan melihat langsung mengenai apa tugas apa yang diberikan kepadanya sudah dilakukan dengan maksimal ataukah belum, jika belum maksimal pastilah bapak akan menggantinya aatau dengan kata lain mengevaluasi pekerjaan yang diberikan kepada tenaga kependidikan di sini, jadi bapak paham oh orang ini kemampuannya seberapa dan bagaimana bapak insya Allah tau.¹⁷

Kemudian Ibu rita menambahkan:

Seorang kepala ya pasti tentu harus mengetahui visi dan misi sekolahnya mas, disini dikembangkan tidak hanya untuk mengenai kepintaran saja mas, tetapi juga dari aspek rohaninya, contohnya kita setiap 2 minggu sekali mengadakan tausiyah, disetiap hari senin, kemudian kultum setelah solat dzuhur berjamaah yang diisi oleh siswa, kemudian kita membaca alqur.an jus 30 dan asmaul husna di pagi hari sebelum pelajaran dimulai.¹⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak fahroji selaku Guru di

MAN 3 Tulungagung:

Pak kepala ini sangat familiar, pak kepala sering mengobrol diruang guru secara tidak formal, terkadang juga duduk-duduk di

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 09:00 WIB

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 09:00 WIB

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 09:00 WIB

pos satpam, dan juga menurut saya pak kepala sebagai seorang leader itu sudah bagus, menunjukkan sebagai seorang pemimpin dinataranya kebijakan-kebijakannya, kepribadiannya sangat menunjang sebagai seorang kepala madrasah, bapak itu juga tidak memaksakan kehendak segala sesuatunya pasti dilakukan dengan musyawarah.¹⁹

Selanjutnya Bapak fahroji memberikan pernyataan:

Kalau masalah pengontrolan kinerja pak huda sering melakukannya mas, setiap pekerjaan yang dibenbankan kepa kita nantilah pasti akan dievaluasi oleh pak huda, bisa melalui rapat bulanan atau bisa menyampaikannya secara langsung.²⁰

Kemudian Bapak Fahroji memberikan pernyataan kembali:

Untuk mengenai visi misi ya jelas pak huda pasti tau, beliau kan seorang kepala , hamper kecil sekali kemungkinan jika seorang kepala sekolah tidak mengatahui visi dan misi sekolahnya.²¹

Pada waktu melakukan Observasi, peneliti juga menemukan hal nyata mengenai kepribadian Kepala Madrasah yang sangat ramah kepada siapa saja yang ditemuinya. Peneliti juga melihat kepala Madrasah komunikatif terhadap orang-orang di sekolah.²²

Pada waktu observasi, bertepatan dengan hari senin, Kepala madrasah memimpin Upacara Bendera dan memberikan pesan-pesan kepada siswa ketika upacara bendera. Pesan pesannya diantaranya siswa harus selalu rajin belajar, tetap istikomah dalam melakukan hal apaun selama hal itu positif, dan juga kepala madrasah menekankan kepada

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:25 WIB

²⁰ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:25 WIB

²¹ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:25 WIB

²² Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 05 Nopember 2018

siswa agar kedisiplinan harus ditingkatkan, serta harus menjaga sikap atau akhlak kepada siapapun.²³

Peneliti juga melihat bahwasannya Kepala madrasah adalah seorang yang bertanggung jawab, karena sebagai seorang Kepala Madrasah telah memberikan contoh yaitu berupa kedisiplinan, kepala madrasah datang selalu tepat waktu bahkan jauh sebelum bel masuk berbunyi kepala madrasah sudah datang terlebih dahulu.²⁴



Gambar 4.2 Bapak kepala madrasah memimpin upacara dan memberikan pesan-pesan kepada siswa²⁵

Ketika Upacara hari senin peneliti juga melihat langsung Kepala madrasah membina langsung siswa-siswa yang kurang disiplin.²⁶

²³ Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 12 Nopember 2018

²⁴ Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 12 Nopember 2018

²⁵ Dokumentasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 12 Nopember 2018

²⁶ Observasi dan dokumentasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 12 Nopember 2018



Gambar 4.3 Kepala Madrasah membina Langsung siswa yang kurang disiplin

Apa yang dikemukakan Oleh Ibu Makhsusiyah selaku Waka Kurikulum didukung oleh temuan peneliti mengenai pernyataan Ibu Waka Kurikulum tentang Sholat Dzuhur berjamaah dan di Akhiri dengan kultum guna membina akhlakul karimah siswa, pada waktu observasi peneliti melihat hal yang sama seperti apa yang dikemukakan oleh Ibu Makhsusiyah yakni ketika setelah solat Dzuhur berjamaah tidak langsung ditutup dengan doa tetapi wiridan terlebih dahulu barulah kemudian ditutup dengan doa. Setelah itu dilanjutkan dengan kultum yang dibawakan oleh siswa, berhubung siswa yang mendapatkan jadwal kultum berhalangan hadir, maka waka kesiswaan langsung menggantikannya.²⁷

²⁷ Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 12 Nopember 2018



Gambar 4.4 Bapak Waka Kesiswaan memberikan kultum ketika selesai sholat Dzuhur berjamaah²⁸

3. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulungagung

Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai peran dan tanggung jawab memantau, membina, dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Supervisi sebagai upaya pemberian bantuan kepada guru untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih baik.

Untuk mengetahui sejauh mana guru mampu melaksanakan pembelajaran, kepala Madrasah perlu melaksanakan kegiatan supervisi secara berkala yang dapat dilakukan melalui kunjungan kelas untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung. Kegiatan supervisi tersebut untuk mengetahui bagaimana guru dalam memilih dan menggunakan metode, media yang digunakan dan keterlibatan siswa

²⁸ Dokumentasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 12 Nopember 2018

dalam proses pembelajaran. Melalui hasil supervisi ini dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru yang bersangkutan, selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan tindak lanjut tertentu, sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada, sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran.

Sebagaimana wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum di MAN 3 Tulungagung:

Jadi Bapak Kepala itu sifatnya membantu bapak/ibu guru. Prosesnya bapak/ibu guru mengajar di kelas kita lihat dan kita nilai. Setelah temuan permasalahan, misalnya permasalahan pada penyusunan RPP yang tidak sesuai, maka perlu diadakan diklat pelatihan/workshop. Kita bantu apa yang menjadi kesulitan bapak/ibu guru. Selain kunjungan kelas kita juga wawancara, apa yang menjadi permasalahan bapak/ibu guru. Dan itu semua dilakukan tiap semester minimal satu kali. Di akhir tahun ajaran segala administrasi yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus, daftar hadir, jurnal mengajar dan sebagainya. Semua diperiksa langsung oleh kepala madrasah. Bahkan jika tidak lengkap pastilah ditanyakan oleh Bapak kepala.²⁹

Ibu Machsusiyah menambahkan:

Bapak itu sering keliling ke kelas-kelas guna memantau situasi pembelajaran yang tengah berjalan, terkadang beliau tidak segan-segan masuk ke dalam kelas untuk bertanya-tanya kepada siswa mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan.³⁰

Pernyataan Ibu Waka didukung oleh pernyataan dari Bapak Fahroji selaku Guru di MAN 3 Tulungagung:

²⁹ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:28 WIB

³⁰ Wawancara dengan Ibu Machsusiyah selaku Waka Kurikulum MAN 3 Tulungagung, 3 Nopember 2018, pukul 08:28 WIB

Kepala madrasah rutin memberikan pembinaan kepada bapak/ibu guru dengan mengadakan diklat minimal 1 semester 2 kali dan juga rapat evaluasi disekolah setiap 1 bulan sekali. Kepala madrasah sering bergaul dengan bapak/ibu guru, beliau selalu langsung terjun ke lapangan tidak hanya sebatas menerima laporan saja. Setiap semester kepala madrasah mengadakan supervisi, beliau masuk ke kelas melihat cara mengajar bapak/ibu guru sudah sesuai dengan RPP atau belum. Tidak Cuma itu saja Di Akhir tahun ajaran Bapak mesti menanyakan mengenai perangkat pembelajaran dan sebagainya. Dan beliau itu tidak hanya duduk di belakang meja tapi beliau juga turun ke lapangan berkeliling guna melihat kondisi riilnya³¹

Begitu juga pernyataan dari Ibu Rita selaku Guru di MAN 3

Tulungagung yang mengatakan:

Kepala madrasah aktif dalam melakukan supervisi. Kepala madrasah juga sangat terbuka dengan para guru. Setiap permasalahan apapun beliau siap untuk membantu. Dalam melakukan supervisi, beliau meneliti terlebih dulu RPP dari guru, setelah itu masuk ke kelas untuk melihat proses mengajar yang dilakukan guru tersebut, sudah sesuai atau belum. Catatan-catatan akan diberikan setelah kegiatan mengajar selesai. Selain memberikan catatan beliau juga membebi solusi jika terdapat permasalahan.³²

Bapak Yulius selaku Guru di MAN 3 Tulungagung menyatakan:

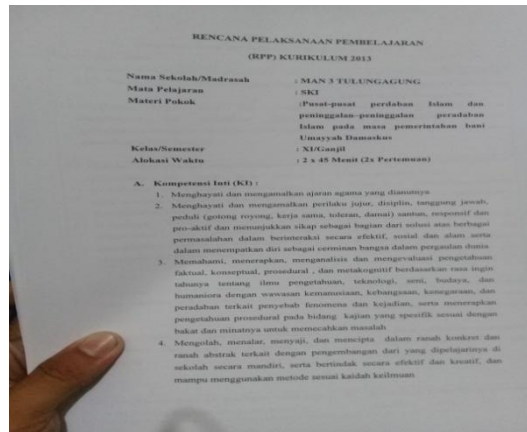
saya setiap pagi melihat bapak itu keliling ke sekolahan, juga di kelas kelaas guna melihat kegitan pembelajaran, jika ada kelas yang kosong bapak langsung menanyai waktunya siapa? Ada tugas atau tidak?, terkadang juga bapak berdiri disebelah ruangnya sambil melihat siswa-siswa yang dating setiap pagi guna melihat kedisiplian dari setiap siswa.³³

³¹ Wawancara dengan Bapak Fahroji selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 7 Nopember 2018, pukul 08:32WIB

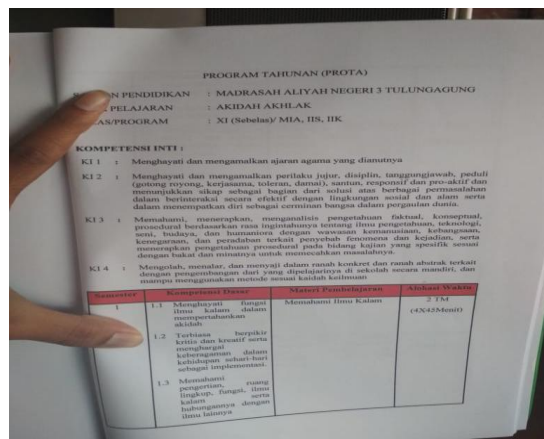
³² Wawancara dengan Ibu Rita selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 9 Nopember 2018, pukul 09:10 WIB

³³ Wawancara dengan Bapak Yulius selaku guru di MAN 3 Tulungagung, 11 Nopember 2018, pukul 10:30 WIB

Pernyataan Bapak/Ibu Guru diatas didukung dengan beberapa perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan oleh Guru MAN 3 Tulungagung.³⁴

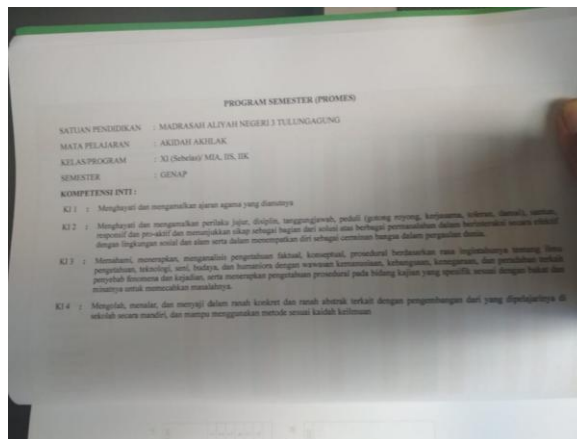


Gambar 4.5 Rencana Program pembelajaran (RPP)

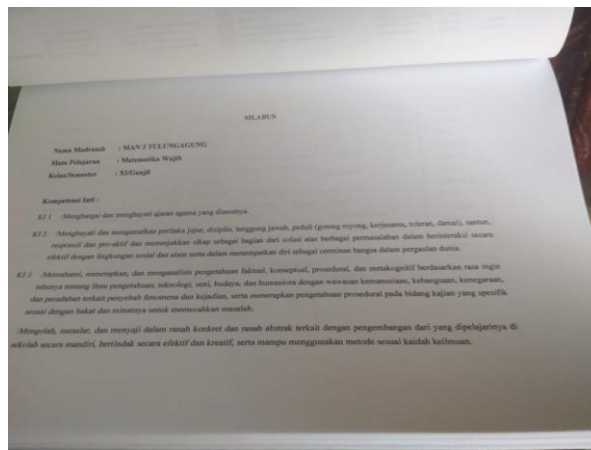


Gambar 4.6 Program tahunan (Prota)

³⁴ Dokumentasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 10 November 2018



Gambar 4.7 Program Semester (Promes)



Gambar 4.8 Silabus

Pernyataan Bapak/Ibu Guru di atas mengenai Bapak seling melihat-lihat atau berkeliling didukung oleh temuan peneliti bahwasannya peneliti juga melihat bapak kepala madrasah berkeliling di lingkungan sekolah dan juga tak lupa melihat kondisi ruang Guru apakah ada permasalahan atau tidak.³⁵

³⁵ Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 10 Nopember 2018



Gambar 4.9 Kepala Madrasah meninjau ruang guru guna melihat kondisi ruang Guru³⁶

Ketika Observasi peneliti melihat Kepala Madrasah berdiri didepan pintu masuk gerbang madrasah yang tujuannya tidak lain adalah melihat kedisiplinan dari siswa-siswa dan Bapak Ibu Guru, dan juga melihat atribut yang dipakai siswa, ketika ada siswa yang tidak memakai atribut lengkap, semisal tidak memakai dasi kepala madrasah menegur siswa tersebut agar lebih tertib dan lebih disiplin lagi.³⁷

B. Temuan Penelitian

Dari paparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa secara umum Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulungagung, hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang dilakukan kepala madrasah yaitu:

³⁶ Dokumentasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 10 Nopember 2018

³⁷ Observasi di MAN 3 Tulungagung tanggal 11 Nopember 2018

1. Peran kepala kadasah sebagai manajer meliputi:
 - a. Memberdayakan tenaga kependidikan melalui MGMP, Workshop, Diklat, Seminar, dan lain-lain.
 - b. Melibatkan semua tenaga kependidikan dalam kegiatan sekolah
 - c. Kemudian menempatkan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya.
2. Peran kepala madrasah sebagai leader meliputi:
 - a. Menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
 - b. Memahami kondisi tenaga kependidikan di sekolah, mulai dari latar belakang hingga kinerjanya
 - c. Memahami visi dan misi sekolah kemudian dilakukan Implementasi dari Visi Misi yang ada
3. Peran kepala madrasah sebagai supervisor:
 - a. Pengawasan terhadap pelaksanaan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran
 - b. Memberikan solusi Kepada Bapak/Ibu Guru yang membutuhkan solusi atau jika ada kesulitan mengenai pembelajaran